



"Kepemimpinan berarti visi, memandu, antusiasme, kasih, kepercayaan, vitalitas, gairah, obsesi, konsistensi, penggunaan simbol-simbol, perhatian sebagaimana diilustrasikan dengan isi kalender seseorang, drama total (dan juga manajemen), menciptakan pahlawan dalam semua level, coaching, secara efektif mengawasi, dan berbagai hal lain.

Kepemimpinan harus ada dalam semua level organisasi"

Tom Peters & Nancy Austin



Kepemimpinan yang Sempurna

Power atau Love ?

Kepemimpinan adalah sebuah usaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, bisa terjadi dalam kehidupan sehari-hari maupun level sebuah organisasi. Ada sebuah istilah yang mengatakan bahwa "pemimpin dilahirkan bukan dibuat", tetapi pada dasarnya setiap manusia yang dilahirkan pasti memiliki sifat dari seorang pemimpin. Banyak pemimpin dunia yang dikenal saat ini tidak dilahirkan dari sebuah gen keluarga pemimpin yang hebat, namun mereka mampu menjadi sosok pemimpin yang disanjung oleh dunia. Bill Gates merupakan satu dari banyak contoh pemimpin yang telah berhasil menjadi inspirator dan motivator bagi dunia. Bill Gates dikenal sebagai pendiri Microsoft, di mana lewat kepemimpinannya beliau mampu membawa Microsoft sebagai perusahaan perangkat lunak (software) terbesar di dunia. Keberhasilan ini tidak hanya didukung oleh kepintaran Bill Gates dalam hal teknologi, tetapi juga disebabkan kemampuan beliau dalam memimpin orang-orang disekitarnya.

Gaya kepemimpinan seseorang sebenarnya dapat didasarkan oleh banyak hal, salah satu contoh gaya kepemimpinan yaitu kepemimpinan berdasarkan kekuasaan (*leading with power*) dan kepemimpinan berdasarkan kasih (*leading with love*). Tidak dapat dimungkiri bahwa setiap orang yang memimpin atau memegang jabatan seorang pemimpin pasti memiliki kekuasaan, baik itu kekuasaan yang dimiliki karena posisi/peran maupun kekuasaan secara pribadi. Para pemimpin memang membutuhkan sebuah kekuasaan untuk dapat bekerja lebih efektif, namun bukan berarti bahwa dengan semakin besarnya kekuasaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin akan membuat semuanya menjadi lebih baik. Kekuasaan yang berlebih pada akhirnya akan menimbulkan dominasi dan eksploitasi pengikut. Menurut John Maxwell, kepemimpinan yang berhasil sebenarnya tidak hanya didasarkan pada ada atau tidaknya kekuasaan yang dimiliki, tetapi lebih kepada bagaimana seseorang mempunyai pengaruh terhadap orang lain untuk melakukan apa yang dikehendakinya. Kepemimpinan yang didasarkan pada kekuasaan semata biasanya dibangun atas dasar ketakutan pada bawahan terhadap pemimpinnya namun seorang pemimpin yang memberikan pengaruh positif akan mampu menciptakan sebuah kesuksesan.

John Hope Bryant menyarankan cara untuk mencapai kepemimpinan yang sempurna adalah dengan melepaskan gaya kepemimpinan yang lama (*power with fear*) dan menggantinya dengan kepemimpinan berdasarkan kasih (*leading with love*). Melalui gaya kepemimpinan ini seorang pemimpin tetap dapat memiliki sebuah kekuasaan namun harus keluar dari pandangan tentang "apa yang bisa kita peroleh dari dunia" menjadi "apa yang dapat kita berikan bagi dunia". Dapat dilihat kembali contoh mengenai pemimpin *Microsoft* yaitu Bill Gates, walaupun dalam sejarah kepemimpinan perusahaan tidaklah keseluruhannya sempurna namun dalam kehidupan pribadinya beliau mampu memimpin dirinya maupun keluarga dengan pandangan "apa yang dapat kita berikan bagi dunia". Hal ini terbukti dari keputusannya untuk menyumbangkan 90 persen dari hartanya semasa dia masih hidup dan uang yang disumbangkannya telah menjadi beasiswa universitas bagi kaum minoritas, menentang AIDS dan kebanyakan memberikan bantuan kepada pihak-pihak yang biasanya tidak dipedulikan oleh komunitas penderma, seperti penyakit-penyakit yang biasa terdapat dalam masyarakat dunia ketiga.

Kita dapat menarik simpulan bahwa pada dasarnya kepemimpinan yang sempurna tidak hanya didasarkan pada kekuasaan semata, tetapi bagaimana kita dapat memimpin dengan kasih. Kepemimpinan dengan kasih diharapkan tidak hanya memberikan pengaruh positif hanya kepada orang yang kita pimpin tetapi bagaimana menjadikan orang lain yang kita pimpin memiliki jiwa kepemimpinan yang sempurna.

(Kartika Imasari, S.E., M.B.A., M.M.
diambil dari berbagai sumber)

POWER
LOVE

